

INTISARI

Mudamakin, Florentina K.L. 2013. Uji Aktivitas Antijamur Ekstrak Perkolat Daun Sambiloto (*Andrographis paniculata*) Terhadap Pertumbuhan *Candida albicans* Dengan Metode Dilusi. Program Studi D-III Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi. Pembimbing: Dra. Kartinah Wiryosoendjoyo, SU.

Sambiloto (*Andrographis paniculata*) merupakan salah satu tanaman obat tradisional yang mengandung alkaloid, flavonoid, tanin, saponin dan androgafolide yang memiliki efek farmakologis antara lain sebagai antijamur. Senyawa yang paling dominan adalah senyawa androgafolide. *Candida albicans* merupakan salah satu flora normal yang terdapat dalam tubuh manusia, tetapi sifat komensal *Candida albicans* dapat berubah menjadi patogen yang disebabkan oleh beberapa faktor predisposisi. *Candida albicans* dapat menyebabkan penyakit yang disebut dengan kandidiasis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas ekstrak perkolat daun Sambiloto dalam menghambat dan membunuh pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

Pengerjaan KTI ini disusun melalui pengujian di Laboratorium Mikrobiologi Universitas Setia Budi Surakarta. Ekstraksi daun Sambiloto menggunakan metode perkolasi. Metode pengujian aktivitas antijamur yang digunakan adalah metode dilusi. Aktivitas antijamur diamati dengan melihat kejernihan dan kekeruhan pada tabung reaksi dengan konsentrasi 50 %; 25 %; 12,5 %; 6,25 %; 3,13 %; 1,56 %; 0,79 %; 0,40 %; 0,20 %; dan 0,10 %. Medium yang digunakan adalah medium SGA (Sabouraud Glucose Agar) yang ditambahkan dengan antibiotik Kloramfenikol 75 ppm dan Medium SGC (Sabouraud Glucose Cair).

Ekstrak perkolat daun Sambiloto mempunyai aktivitas membunuh pertumbuhan jamur *Candida albicans*. Ekstrak perkolat daun Sambiloto menunjukkan KBM pada konsentrasi 12,5 %.

Kata kunci: ekstrak perkolat daun sambiloto, antijamur, *Candida albicans*.

ABSTRACT

Sambiloto (*Andrographis paniculata*) is one of traditional medicinal plant containing alkaloid, flavonoid, tannin, saponin and androgafolide with such pharmacological effect such as antifungi. The most dominant compound was androgafolide. *Candida albicans* is one of normal flora's in human body, but its commensal property can change into pathogen due to some predisposing factors. *Candida albicans* can result in a disease called candidiasis. This research aimed to find out the percolate extract activity of Sambiloto leaf in inhibiting and fungisid *Candida albicans* growth.

This research was conducted by experiment in Microbiology Laboratory of Setia Budi University. The antifungi activity testing method used was dilution one. The antifungi activity was observed by looking at the clarity and turbidity of reaction tube with 50 %; 25 %; 12,5 %; 6,25 %; 3,13 %; 1,56 %; 0,79 %; 0,40 %; 0,20 % and 0,10 %. The media used was Sabouraud Glucose Agar (SGA) added with cloramphenicol 75 ppm antibiotic and Liquid Sabouraud Glucose (LSC) medium.

The percolate extract of sambiloto leaf had the activity of fungisid *Candida albicans*. The percolate extract of sambiloto leaf indicated Minimum Fungisid Concentration (MFC) in 12,5 % concentration.

Keywords: sambiloto leaf percolate extract, antifungi, *Candida albicans*.